

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat berbentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, baru pada akhir - akhir abad ke-20 memiliki bank-bank yang pengelolaannya berdasarkan pada prinsip syariah. Pada awal terbentuknya negara Indonesia, perbankan masih berpegang pada sistem konvensional.

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah yaitu cara dan proses menjalankan usahanya. Bank konvensional menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip hukum secara konvensional yang pendapatannya berdasarkan sistem bunga (*interest*), sedangkan bank syariah berdasarkan prinsip syariah dalam hal ini tidak mengenal bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*).<sup>2</sup>

Secara kelembagaan bank syariah yang berdiri pertama kali di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Selanjutnya baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*islamic window*) dalam menjalankan aktivitas usahanya. Melalui *islamic window*, bank-bank konvensional bisa memberikan jasa

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 24.

<sup>2</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 2.

pembiayaan syariah kepada nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir.

Bank syariah adalah suatu badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme kegiatan usahanya berlandaskan pada hukum Islam atau prinsip syariah sebagaimana yang telah diatur dalam Al-quran dan Al-Hadis. Dalam menjalankan kegiatannya, bank syariah tersebut menganut prinsip keadilan, kesederajatan dan ketentraman.<sup>3</sup>

Para teoritis perbankan islam dan para cendekiawan muslim yang memahami bahwa bunga bank dari modal yang hasilnya telah ditetapkan terlebih dahulu termasuk riba, khususnya dalam pembiayaan modal. Dengan menginterpretasikan bunga sebagai riba, para teoritis perbankan islam mengikuti pemahaman klasik yang mengungkapkan bahwasanya setiap laba yang diperoleh para peminjam atas pinjamannya adalah riba.<sup>4</sup> Keputusan MUI menetapkan bahwa bunga bank termasuk riba *nasi'ah* yang hukumnya haram.<sup>5</sup>

Riba adalah tambahan yang dipungut atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal perjanjian. Secara bahasa, riba adalah *ziyadah* yaitu tambahan atas utang pokok.<sup>6</sup> Berdasarkan Al-quran, riba hukumnya haram dan tergolong dosa besar. Riba termasuk dalam amalan yang dapat melebur amal-amal kebajikan. Semua ulama sepakat mengenai

---

<sup>3</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*(Jakarta: Sinar Grafika,2012), 35.

<sup>4</sup> Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 2.

<sup>5</sup> Atang Abd. Hakim, *Fiqih Perbankan Syariah Transformasi Fiqih Muamalah ke dalam Peraturan Perundang-undangan* (Bandung : PT Refika Aditama, 2011), 81.

<sup>6</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 11.

keharaman riba, baik yang dipungut sedikit maupun banyak. Pendapat ini didasari firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمَّا الَّذِينَ آتَوْا إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (Q.S Al-Baqarah: 275).<sup>7</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Adanya larangan riba dalam melakukan kegiatan di lembaga perbankan syariah yang diatur oleh agama Islam sangat mempengaruhi kegiatan umat Islam dalam aktivitas kehidupan usaha berbisnis, khususnya dalam memutuskan untuk menjadi nasabah di sebuah bank yang mampu menunjang aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, bank syariah hadir sebagai alternatif terhadap *problem solving* persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba.<sup>8</sup> Islam sudah jelas-jelas mengharamkan bunga pada bank konvensional, sehingga agar menghindari larangan tersebut yaitu dengan memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bebas dari bunga.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah* (Malang: Empatdua Media, 2018), 76.

<sup>8</sup> Imam Wahyudi, “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan *Product Knowledge* Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Pasuruan-Jawa Timur”, *Jurnal kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (Juni, 2022), 18, <https://doi.org/10.20414/igtishaduna.v12i2.3576>.

<sup>9</sup> Muammar Alvin Zachary dan Ahmad Sanusi Luqman, “Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia di Kantor Cabang Binjai,” *Journal of Law* 1, no. 1 (Maret 2022), 107. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jhkm/index>.

Minat seseorang dalam menabung di Bank Syariah bisa muncul dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan sosial. Minat bisa didefinisikan sebagai kecenderungan dan ketertarikan pada sesuatu, yang tidak didahului oleh perintah maupun suruhan dari pihak lain. Terdapat tiga faktor yang melatarbelakangi teori perilaku terencana yaitu faktor personal, faktor sosial, dan faktor informasi. Sehingga dapat dikatakan untuk menjadi nasabah bank syariah memerlukan minat serta rencana<sup>10</sup>

Pemahaman serta pengetahuan mengenai bank syariah akan berpengaruh dalam keputusan yang dipilih bagi mahasiswa. Bila pengetahuan perihal bank syariah rendah maka pada memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula begitupun sebaliknya.<sup>11</sup> Pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui sebuah pemahaman dan juga kemampuan pikiran manusia. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan setiap individu, diantaranya adalah umur, pendidikan, pengalaman, sosial budaya dan juga sumber informasi. Pengetahuan mahasiswa tentang riba dan penerapan akan nilai syariah dapat membuat mahasiswa tersebut memutuskan untuk membuka tabungan di bank syariah dengan dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang riba.<sup>12</sup> Berdasarkan penelitian Fatmahan Anjalni dikatakan bahwa pengetahuan riba memiliki pengaruh

---

<sup>10</sup> Risa Nur Fauzi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Di Kabupaten Sleman Yogyakarta)" *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 9, no. 1, (2020)

<sup>11</sup> Luthfi Zamakhsyari, Dwi Winarni, dan Wage, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* 6, no. 2 (September, 2022): 114, 10.30595/jssh.v6i2.14953.

<sup>12</sup> Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila "Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2119, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2766>.

positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} (2,887) > t_{tabel} (1,997)$  dan nilai signifikansi  $(0,005) < \alpha (0,05)$ .<sup>13</sup>

Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan Produk ini meliputi kategori produk, terminologi produk, atribut atau ciri produk, serta kepercayaan tentang kategori produk secara umum dan merek secara spesifik. Pengetahuan Produk yang dimiliki oleh konsumen ternyata mempengaruhi sikap konsumen terhadap suatu produk. Seorang konsumen perlu mengetahui produk terlebih dahulu sebelum mereka menyukai dan kemudian membeli/minat terhadap produk tersebut.<sup>14</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sodik, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita dinyatakan bahwa pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} (4,610) > t_{tabel} (2,00958)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .<sup>15</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura merupakan satu-satunya perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN) yang ada di Madura. Saat ini di IAIN Madura terdapat beberapa fakultas salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat tiga program studi yaitu Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (ES), dan Akuntansi Syariah (AS). Sebagai fakultas yang berbasis ekonomi islam, maka

---

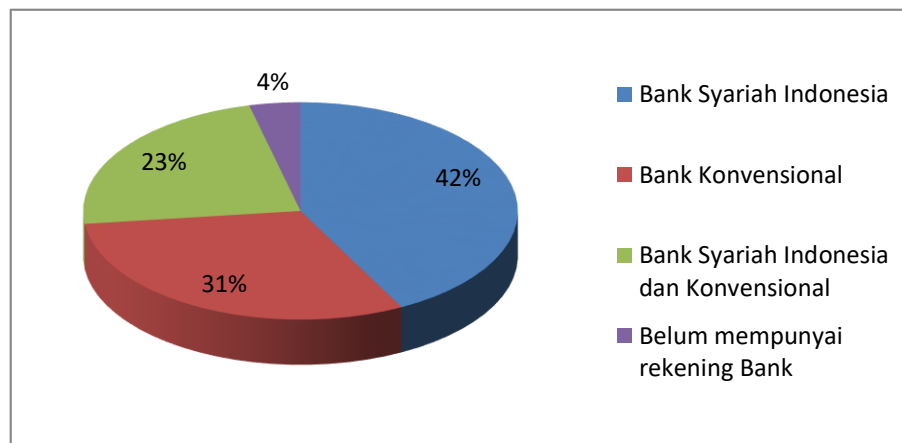
<sup>13</sup> Fatin Anjalni, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Di Universitas Jambi)," *Jurnal Margin* 2, no 2 (2022): 96, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>.

<sup>14</sup> Achmad Rosidi, "Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat" *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 5, no. 3, (Agustus, 2021): 444, <https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.15257>.

<sup>15</sup> Fajar Sodik, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda dan Raida Nadia Syahita, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>

kurikulum yang ada di FEBI tentunya menyangkut tentang teori ekonomi islam yang di dalamnya juga mempelajari pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura banyak mahasiswa yang membuka rekening tabungan Bank Syariah Indonesia. Selanjutnya, peneliti melakukan riset pendahuluan untuk memperkuat hal tersebut dengan membuat kuesioner melalui *google form*. Kuesioner tersebut diisi oleh 52 mahasiswa yang terdiri dari 32 mahasiswa Perbankan Syariah, 11 mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, dan 9 mahasiswa Akuntansi Syariah. Berikut ini hasil riset pendahuluan yang telah peneliti lakukan.



**Gambar 1. 1**  
**Riset Pendahuluan**

Dari diagram lingkaran tersebut dapat dilihat bahwa hampir dari semua mahasiswa yang mengisi kuesioner yaitu sebesar 96% sudah memiliki rekening bank. Dimana rinciannya, 42% menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia, 31% menjadi nasabah bank konvensional, dan 23% menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia dan konvensional. Jadi terdapat 65% mahasiswa memiliki rekening Bank Syariah Indonesia dan 31% memiliki rekening Bank Konvensional. Data tersebut

menunjukkan bahwa minat mahasiswa FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia lebih tinggi dibandingkan bank konvensional.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEBI menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia salah satunya yaitu karena IAIN Madura bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia dalam proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain itu di Pamekasan hanya terdapat dua kantor BSI yang melayani pembayaran UKT yaitu BSI KCP Jokotolole dan BSI KC Pamekasan. Berhubung populasi mahasiswa IAIN Madura yang sangat banyak sehingga dapat membuat antrian pembayaran UKT yang sangat panjang juga di kantor BSI. Dengan menjadi nasabah BSI, proses pembayaran UKT akan lebih efektif dan efisien bagi mahasiswa karena mereka dapat membayar melalui BSI *Mobile Banking*. Sedangkan disisi lain, mahasiswa aktif FEBI IAIN Madura angkatan tahun 2016-2021 sudah mendapat matakuliah yang membahas pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah pengetahuan riba dan produk perbankan syariah yang telah dipelajari mahasiswa FEBI IAIN Madura angkatan tahun 2016-2021 selama di masa perkuliahan berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap minat mereka menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia sehingga peneliti mengangkat judul penelitian **“PENGARUH PENGETAHUAN RIBA DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI IAIN MADURA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (ANGKATAN TAHUN 2016-2021)”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah pengetahuan riba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah pengetahuan produk perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan riba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan produk perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.



#### D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan suatu anggapan-anggapan dasar mengenai suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian.<sup>16</sup> Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman serta pengetahuan mengenai bank syariah akan berpengaruh dalam keputusan yang akan dipilih bagi mahasiswa. Bila pengetahuan perihal bank syariah rendah maka memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pasti rendah juga serta apabila pengetahuan tinggi maka hasrat untuk menjadi nasabah bank syariah pasinya tinggi.<sup>17</sup>
2. Pengetahuan mahasiswa tentang riba dan penerapan akan nilai syariah dapat membuat mahasiswa tersebut memutuskan untuk membuka tabungan di bank syariah dengan dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang riba.<sup>18</sup>
3. Jika pengetahuan yang dimiliki konsumen tentang suatu produk semakin tinggi, maka konsumen akan memiliki kemampuan yang semakin meningkat dalam memilih produk yang akan dibeli.<sup>19</sup>

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

---

<sup>16</sup> Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 60.

<sup>17</sup> Luthfi Zamakhsyari, Dwi Winarni, dan Wage, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* 6, no. 2 (September, 2022): 114, 10.30595/jssh.v6i2.14953.

<sup>18</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana, 2011), 32.

<sup>19</sup> Hengki Mangiring Parulian Simarmata dkk, *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 35.

pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik<sup>20</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Pengetahuan riba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Pengetahuan produk perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan atau manfaat kepada beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini penjabaran dari kegunaan penelitian:

### **1. Kegunaan secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan mengenai ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya tentang pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 64.

## **2. Kegunaan secara Praktis**

### **a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan IAIN Madura sehingga dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa IAIN Madura dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menjadi tolak ukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Penelitian ini dapat mengimplementasikan pengetahuan tentang perbankan syariah yang telah didapatkan dan dipelajari peneliti selama perkuliahan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan riba (Variabel  $X_1$ ), pengetahuan produk perbankan syariah (Variabel  $X_2$ ), dan minat menjadi nasabah (Variabel  $Y$ ). Agar variabel yang menjadi fokus tidak meluas maka perlu ada batasan terhadap materi yang diteliti.

#### **a. Pengetahuan Riba**

Indikator pengetahuan riba (Variabel  $X_1$ ) yaitu:

- 1) Menghindari transaksi yang tidak adil
- 2) Menghindari seseorang malas berusaha
- 3) Menumbuhkan rasa kemanusiaan

- 4) Menghindari harta tidak berkah.<sup>21</sup>

### **b. Pengetahuan Produk Perbankan Syariah**

Indikator pengetahuan produk perbankan syariah (Variabel X<sub>2</sub>) yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk
- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan produk.<sup>22</sup>

### **c. Minat Menjadi Nasabah**

Indikator Minat menjadi nasabah (Y) yaitu:

- 1) Mengenali kebutuhan
- 2) Mencari informasi
- 3) Mengevaluasi alternatif
- 4) Mengambil keputusan
- 5) Evaluasi pasca pembelian.<sup>23</sup>

## **2. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Madura. IAIN Madura adalah perguruan tinggi agama islam negeri yang terletak di Jalan Raya Panglegur No. Km. 4, Barat, Ceguk, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371. Responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2021.

---

<sup>21</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 79.

<sup>22</sup> Rifqi Suprpto dan M. Zaky Wahyuddin Azizi, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran* (Ponorogo: Myria Publisher, 2020), 20.

<sup>23</sup> Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global Menciptakan Nilai Unggul untuk Kepuasan Nasabah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 94.

## H. Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi istilah terkait kata yang terdapat pada judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan antara lain:

1. Pengetahuan adalah berbagai informasi yang didapatkan oleh individu melalui panca indra dari berbagai sumber.
2. Riba merupakan suatu tambahan dari pokok pinjaman yang diambil secara batil sehingga merugikan salah satu pihak.
3. Pengetahuan Riba adalah berbagai informasi yang didapatkan oleh individu melalui panca indra dari berbagai sumber terkait riba.
4. Pengetahuan produk perbankan syariah adalah suatu kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk-produk perbankan syariah.
5. Minat adalah kecenderungan seseorang pada objek tertentu yang muncul dari kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Kajian penelitian terdahulu dapat memposisikan penelitian (mengetahui persamaan dan perbedaan) dengan penelitian terdahulu, serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian itu sendiri.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 20.

Tabel 1. 1: Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Fatin Anjalni, (2022) “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam di Universitas Jambi)” <sup>25</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.</li> <li>3. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (Sensus).</li> <li>4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan tentang Riba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Jambi angkatan tahun 2019.</li> <li>b. Pengetahuan Produk Perbankan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Jambi angkatan tahun 2019.</li> <li>c. Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Jambi angkatan tahun 2019 dengan besarnya pengaruh sebanyak 61,1% sedangkan sisanya sebesar</li> </ol> </li> </ol>	<p>Persamaanya terletak pada metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan dan variabel-variabel yang diteliti. Perbedaanya terletak pada lokasi, waktu, subjek penelitian, dan teknik pengambilan sampel.</p>

<sup>25</sup> Fatin Anjalni, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Di Universitas Jambi),” *Jurnal Margin* 2, no 2 (2022): 96, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>.

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		38,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.	
2.	Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila (2022) “Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” <sup>26</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.</li> <li>3. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i>.</li> <li>4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan tentang Riba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada kalangan mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara dengan besarnya pengaruh sebesar 26,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Persamaanya terletak pada metode penelitian, dan variabel-variabel yang diteliti.</p> <p>Perbedaanya terletak pada lokasi, waktu, subjek penelitian, analisis data dan variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini hanya pengetahuan tentang riba saja. Sedangkan peneliti juga membahas terkait pengetahuan produk perbankan syariah</p>
3.	Fajar Sodik, Akrom Hidayat,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.</li> </ol>	Persamaanya terletak pada metode

<sup>26</sup> Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila “Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 5 (2022), <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2766>.

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Rikhadatun Abir Al Farda dan Raida Nadia Syahita (2022) “ Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” <sup>27</sup>	3. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> . 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah b. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah c. Pengetahuan produk dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan besarnya pengaruh sebesar 51,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.	penelitian, teknik analisis data yang digunakan Perbedaanya terletak pada lokasi, waktu, subjek , objek penelitian, dan variabel bebas yang peneliti teliti bukan tentang religiusitas tetapi terkait pengetahuan riba.
4.	Nur Lita Faridah, Luqman Hakim dan Tri Sudarwanto (2021) “ Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial dan	1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode <i>ex-post facto</i> . 2. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial dan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan besarnya pengaruh sebesar 64,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.	Persamaanya yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan Perbedaanya terletak pada lokasi, waktu, subjek , objek penelitian, dan variabel bebas yang diteliti

<sup>27</sup> Fajar Sodik, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda dan Raida Nadia Syahita, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>



No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” <sup>28</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah</li> <li>c. Pengetahuan Produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah</li> <li>d. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.</li> <li>e. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah</li> </ul>	pada penelitian ini hanya pengetahuan produk saja. Sedangkan peneliti juga membahas terkait pengetahuan riba.
5.	Tri Novi Adri, Afdhol Rinaldi dan Zainal Arifin (2023)  “Pengaruh Pengetahuan Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.</li> <li>2. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.</li> <li>3. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bumdes Cahaya.</li> <li>b. Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bumdes Cahaya.</li> <li>c. Pengetahuan produk dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bumdes Cahaya</li> </ul> </li> </ol>	Persamaanya terletak pada, teknik analisis data yang digunakan dan teknik pengambilan sampel Perbedaanya terletak pada lokasi, waktu, subjek , objek penelitian, dan variabel bebas yang peneliti teliti tidak membahas

<sup>28</sup> Nur Lita Faridah, Luqman Hakim dan Tri Sudarwanto, “Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,” *jurnal studi ekonomi syariah* 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.30762/istithmar.v5i2.81>

<b>No</b>	<b>Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
	Bumdes Cahaya” <sup>29</sup>		tentang pelayanan.

---

<sup>29</sup> Tri Novi Adri, Afdhol Rinaldi dan Zainal Arifin, “Pengaruh Pengetahuan Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bumdes Cahaya,” *Journal of Sharia and Law* 2, no.1 (Januari, 2023)

